

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, set kesempatan investasi, dan tarif pajak perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial dalam suatu perusahaan, maka akan menurunkan tingkat penggunaan hutang perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya kepemilikan saham manajerial, maka manajer perusahaan akan lebih berhati-haati dalam setiap pengambilan keputusan termasuk pengambilan keputusan menggunakan hutang bagi perusahaan.
- 2) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar apapun kepemilikan saham institusional tidak mempengaruhi keputusan penggunaan hutang suatu perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan teori yang menjelaskan

bahwa adanya kepemilikan saham institusional dapat mengawasi kinerja para manajer (agen) dalam mengambil keputusan penggunaan hutang untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, karena pada dasarnya pemegang saham suatu perusahaan tidak hanya terfokus untuk mengawasi suatu perusahaan saja namun beberapa perusahaan lain yang juga di bawah kendali mereka.

- 3) Set kesempatan investasi berpengaruh signifikan dan mempunyai arah positif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan meningkatkan kesempatan berinvestasi pada satu atau lebih dari satu proyek maka penggunaan hutang yang ada dalam perusahaan juga akan ditingkatkan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan harus mampu merealisasikan investasi yang diharapkan, maka perusahaan harus mencari tambahan dana untuk melanjutkan proyek. Dalam hal ini penggunaan hutang menjadi salah satu pilihan untuk menjadi sumber dana perusahaan untuk tetap merealisasikan investasinya.
- 4) Tarif pajak perusahaan berpengaruh signifikan dan mempunyai arah positif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat tarif pajak yang dibebankan pada perusahaan mempengaruhi keputusan perusahaan tersebut dalam penggunaan hutang. Perusahaan memanfaatkan adanya biaya bunga pinjaman yang dapat memperkecil laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga pajak yang akan dibayar oleh perusahaan kepada negara akan lebih kecil.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi para pemilik perusahaan (*owner*), hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memutuskan untuk membagi saham kepemilikan bersama dengan manajerial dan pihak institusional. Adapun pemilik perusahaan dapat mengetahui bagaimana keterkaitan kepemilikan tersebut dengan perencanaan pendanaan perusahaan nantinya, terutama dalam pendanaan menggunakan hutang.
- 2) Bagi para pengguna laporan keuangan, pihak internal dan pihak eksternal. Pihak eksternal dapat mengetahui seberapa jauh pengawasan terhadap pihak manajemen supaya tidak terjadinya permasalahan agensi, serta pihak internal pun dapat mengetahui seberapa besar pendanaan melalui hutang dapat digunakan untuk mencapai tingkat pengelolaan yang diinginkan namun tanpa mengesampingkan risiko yang akan dihadapi.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya, yang diharapkan bisa diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

- 1) Periode penelitian ini terbatas hanya pada jangka waktu tiga tahun yaitu 2012, 2013, dan 2014. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan

untuk menambah jangka waktu penelitian agar memperoleh lebih banyak sampel sehingga dapat menggambarkan kondisi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti populasi sektor perusahaan lain selain manufaktur, seperti perusahaan non keuangan dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar dapat membandingkan tingkat hutang perusahaan dalam beberapa sektor, sehingga dapat menggambarkan tingkat hutang seluruh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

- 2) Dalam penelitian ini, hasil *adjusted R Square* sebesar 0.107 atau 10.7% yang berarti variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 10.7% faktor yang mempengaruhi variabel kebijakan hutang perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengganti atau menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang mampu menjelaskan variabel kebijakan hutang perusahaan secara lebih baik, misalnya struktur asset, arus kas bebas, likuiditas perusahaan, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mencari proksi-proksi perhitungan lain untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini, seperti untuk mengukur kebijakan hutang dapat dipergunakan proksi lain, misalnya dengan *debat to asset ratio* yang dapat menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan hutang yang dapat dibiayai oleh asset, sehingga didapatkan hasil penelitian yang akan berbeda dengan penelitian ini.

Sedangkan saran untuk perusahaan manufaktur ialah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan, bisa menjadikan pertimbangan pihak manajerial perusahaan dalam membuat keputusan untuk menggunakan hutang. Pertimbangan yang bisa digunakan manajer bahwa perusahaan seharusnya menggunakan semaksimal mungkin menggunakan sumber yang lain, terutama hutang.
- 2) Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan proksi kepemilikan manajerial, karena berdasarkan hasil penelitian ini variabel kepemilikan manajerial berpengaruh secara negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan, yang dapat menekan jumlah utang perusahaan yang cukup besar.